

Pengelolaan Keuangan Mandiri Sebagai Alat Manajemen Kebutuhan Rumah Tangga

Setiawati¹, Refni Sukmadewi², Elis Nurhanida³

setiawatieci@gmail.com, refni.dhewi@gmail.com, elisnurhanida77@gmail.com

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda

Keywords: *Financial Management, Financial Records, Independent Households*

Abstract: *Rising prices of basic necessities are often a problem for families with low or limited incomes. This condition is experienced by mothers who work as Outdoor Cleaning Service staff at the Engineering Service Unit (ESU) of the University of Riau. This service activity method is carried out by counseling about independent household financial management which is expected to help with the problems faced. The purpose of this activity is to assist the community in managing household finances to realize financial management in the future. This activity ran smoothly and received a fairly positive response from the Outdoor Cleaning Service staff at the Engineering Service Unit (ESU) at the University of Riau so that they could increase their knowledge and skills in managing finances better.*

Pendahuluan

Saat ini, masih terdapat sejumlah masyarakat yang memiliki pengetahuan minim akan pengelolaan keuangan. Hal ini membatasi kemampuan mereka dalam mengelola fluktuasi penghasilan, melakukan investasi di bidang kesehatan, pendidikan dan kegiatan produktif lainnya, serta memitigasi risiko yang terkait permasalahan keuangan. Edukasi keuangan dianggap penting karena beberapa faktor, seperti rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membiasakan diri membuat dan memiliki perencanaan keuangan, Terbatasnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan yang ada guna meningkatkan produktivitasnya untuk menuju kesejahteraan dan kemandirian. Sehubungan dengan hal tersebut, edukasi keuangan perlu dilakukan dan dipahami oleh semua kalangan masyarakat terutama bagi mereka yang belum memahami akan pengelolaan keuangan serta yang belum mendapatkan akses terhadap

lembaga keuangan.

Setiap orang pasti mencita-citakan kehidupannya untuk menjadi lebih sejahtera, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya merupakan bagian dari wujud kesejahteraan yang dicita-citakan setiap orang. Namun demikian, dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan dapat diwujudkan sebab sumber daya yang dimiliki setiap orang, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal sampai keahlian (*skill*) seringkali mengalami keterbatasan. Baik karena keterbatasan dari segi ruang, waktu, jumlah, tempat maupun akses untuk memperolehnya. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Semakin naiknya harga-harga kebutuhan pokok, sering menjadi permasalahan bagi keluarga dengan pendapatan yang rendah atau terbatas. Hal ini ditambah dengan gaya hidup masyarakat yang selalu bersaing untuk menunjukkan eksistensinya dengan pengeluaran yang tidak terkontrol untuk sekedar membeli barang-barang yang kurang berguna bagi kebutuhan keluarga yang sebenarnya. Kondisi ini dialami oleh ibu-ibu yang bekerja sebagai tenaga *Cleaning Service Outdoor di Engineering Service Unit (ESU) Universitas Riau*. Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan sangat rendah sehingga sering tidak terjadinya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Tentu saja pengeluaran yang biasanya lebih besar, sehingga hal ini sering memunculkan utang keluarga yang menjadikan masalah keluarga. Seorang ibu yang bertugas untuk mengelola keuangan tidak memiliki kesadaran untuk mengelola keuangan dengan baik. Hal ini ditambah dengan pengetahuan dan ketrampilannya yang minim dalam mengelola keuangan keluarga. Apabila dibiarkan terjadi terus menerus hal ini bisa menjadi masalah serius yang berkembang di masyarakat luas.

Metode

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari di Mushalla Rektorat Universitas Riau, dengan jumlah peserta 15 orang.. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemampuan untuk mengendalikan keuangan rumah tangga sesuai kebutuhan sehingga peserta dapat mengimbangi antara pendapatan yang dihasilkan dengan pengeluarannya.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana tentang pendapatan dan pengeluaran dan langsung diaplikasikan.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pembahasan

Setelah melalui serangkaian kegiatan penyuluhan mengelola keuangan rumah tangga mandiri dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pengabdian ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Setiap peserta diminta untuk membuat pencatatan keuangan sederhana yang dibimbing oleh instruktur dengan soal yang telah disediakan tim pengabdian masyarakat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil aplikasi dari latihan pencatatan keuangan secara sederhana yang telah diikuti oleh peserta.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk penyuluhan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Pada sesi pertama ini peserta diperkenalkan dengan

pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana kepada peserta dengan harapan peserta mulai memahami dasar pengelolaan keuangan rumah tangga. Diharapkan setelah peserta paham maka peserta akan bisa membelanjakan uang dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhannya sehingga tidak terjadi defisit keuangan dalam rumah tangganya.



Gambar 1. Foto pemberian materi oleh tim PKM

Pada sesi kedua dan ketiga, peserta mendapatkan materi pencatatan keuangan secara hitungan sederhana yang sesuai untuk digunakan dalam rumah tangga dan diberikan waktu untuk mengaplikasikan pencatatan keuangan secara baik dan rinci yang dibimbing oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan sampai mampu memahami dalam melakukan pencatatan keuangan rumah tangga, baik pemasukkan maupun pengeluaran sehingga dengan pencatatan yang telah dibuat, peserta dapat melihat pengeluaran rumah tangga berdasarkan skala prioritas yang sesuai dengan pemasukkan yang diperoleh dalam rumah tangga guna menghindari defisit keuangan setiap bulan. Berikut foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini.

Kesimpulan

Kegiatan pembekalan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan peserta mampu mengendalikan pengeluaran sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan peserta dapat memahami materi-materi penyuluhan dan mampu menyelesaikan latihan pencatatan keuangan dengan baik yang telah diberikan. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan para peserta bertanya pada saat kegiatan berlangsung serta hasil yang cukup memuaskan dari latihan pencatatan keuangan setiap peserta. Kegiatan pengabdian disarankan bisa ditindaklanjuti pada waktu selanjutnya, dengan melakukan penyuluhan ekonomi kreatif sehingga peserta mendapatkan pilihan alternatif lainnya dalam menambah penghasilan rumah tangga.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada semua yang sudah berkontribusi atas terselenggaranya PkM ini.

Daftar Pustaka

- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Layli, M., Setiawan, D. F., Puspita Sari, S. W., et al. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Bisnis Digital untuk Pelaku UMKM. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 477-490.
- Aulia. (2009). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., et al. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian untuk Mu Negeri*, 66-73.
- Farhan, F. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Kelompok HALMI Al-Mudzakir. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1176-1183.
- Haryono, Y. (2017). *Ngatur Keuangan Keluarga Itu Gampang*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Magdalena, R., & Prasetya, W. (2018). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Dusun Ponggang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 521.
- Nurhidayah, F., Sofia, I. P., Wisnantiasri, S. N., & Mutiara, P. (2017). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Proceeding of Community Development*, 57-66.
- Senduk, S. (2008). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

